

# STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



## INVESTIGASI SEDERHANA


NOMOR : 005/SPO/KPMKP/RSIH/VI/2022  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 22 Juni 2022

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
Nomor Dokumen : 005/SPO/KPMKP/RSIH/VI/2022  
Judul Dokumen : INVESTIGASI SEDERHANA  
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Kartini Cendrawasih S.Kep	Ketua Subkomite Keselamatan Pasien		22-06-2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Ketua Komite Mutu		22-06-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		22/06/2022

	INVESTIGASI SEDERHANA		
	No. Dokumen 005/SPO/KPMKP/RSIH/VI/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 22-06-2022	<div>Ditetapkan oleh: Direktur,</div>  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<div>1. Investigasi sederhana adalah kegiatan investigasi yang dilaksanakan oleh atasan langsung dari pelapor untuk mengetahui kronologis kegiatan insiden dan mengidentifikasi penyebab terjadinya insiden berdasarkan kronologis kejadian</div> <div>2. Atasan langsung adalah karyawan setingkat <i>Supervisor</i>, Kepala Unit atau Manajer</div> <div>3. 5W1H adalah metode yang digunakan untuk mendefinisikan masalah dengan cara menjawab pertanyaan berikut :<div>a. <i>What</i> : apa yang terjadi ?<div>Bertujuan untuk mengetahui besarnya masalah dan insiden yang sebenarnya terjadi</div></div><div>b. <i>When</i> : kapan insiden terjadi ?<div>Bertujuan untuk mengetahui waktu insiden terjadinya insiden</div></div><div>c. <i>Where</i> : dimana lokasi terjadinya insiden ?<div>Bertujuan untuk mengetahui lokasi terjadinya insiden yang sebenarnya</div></div><div>d. <i>Who</i> : siapa yang terlibat ?<div>Bertujuan untuk mengetahui unit dan orangnya yang terlibat dalam terjadinya insiden dan untuk menentukan responden yang akan diwawancara</div></div><div>e. <i>Why</i> : mengapa insiden bisa terjadi ?<div>Bertujuan untuk mengetahui penyebab yang melatarbelakangi terjadinya insiden</div></div><div>f. <i>How</i> : bagaimana alur terjadinya insiden ?<div>Bertujuan untuk mengetahui kesalahan terjadi pada proses apa dalam alur pelayanan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya insiden</div></div></div> <div>4. 5 why merupakan metode untuk secara konsisten bertanya mengapa, melalui lapisan penyebab sehingga mengarah ke akar permasalahan dari problem yang teridentifikasi</div>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam pelaksanaan investigasi sederhana		

	<b>INVESTIGASI SEDERHANA</b>		
	No. Dokumen 005/SPO/KPMKP/RSIH/VI/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
<b>KEBIJAKAN</b>	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atasan langsung menerima laporan insiden dari staf</li> <li>2. Atasan langsung melakukan <i>grading</i> terhadap insiden yang terjadi</li> <li>3. Atasan langsung mengidentifikasi insiden yang akan diinvestigasi dengan metode 5W1H di unit masing-masing, apabila hasil <i>grading</i> insiden biru atau hijau</li> <li>4. Atasan langsung melakukan observasi, pengumpulan data dan wawancara kepada pembuat laporan dan staf yang berkaitan langsung</li> <li>5. Atasan langsung mengidentifikasi penyebab langsung insiden berdasarkan kronologis kejadian</li> <li>6. Atasan langsung mengidentifikasi penyebab yang melatarbelakangi insiden (akar masalah) dengan menggunakan metode 5 <i>Why's</i></li> <li>7. Atasan langsung menentukan penyebab atau akar masalah dari insiden tersebut</li> <li>8. Atasan langsung membuat rekomendasi dan rencana perbaikan</li> <li>9. Atasan langsung melakukan dokumentasi atau pencatatan seluruh hasil kegiatan investigasi sederhana dalam formulir investigasi sederhana</li> <li>10. Atasan langsung dapat memohon bantuan dari Komite Mutu untuk melakukan investigasi sederhana apabila ditemukan kendala yang menghambat proses investigasi sederhana</li> <li>11. Atasan langsung melaporkan hasil investigasi sederhana kepada Komite Mutu dengan melampirkan formulir insiden keselamatan pasien dalam lembar kerja investigasi sederhana dalam waktu tidak lebih dari 2 x 24 jam sejak insiden terjadi</li> </ol>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	1. Seluruh Unit di RS Intan Husada		